

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah dilakukan interpretasi dan analisa pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren Al-Fatah serta kontribusinya terhadap kesejahteraan pondok, maka :

1. Kesejahteraan di Pondok Pesantren sudah terpenuhi yang ditunjukkan dengan :
Kebutuhan pangan terpenuhi, ditunjukkan oleh asupan makan 3 (tiga) kali sehari dengan menu yang memenuhi kebutuhan tubuh. Kebutuhan sandang terpenuhi, terlihat setiap warga yang mencakup santri, para tenaga pengajar dan pengelola selalu berpakaian rapi dan bersih. Kebutuhan rumah terpenuhi, dengan tersedianya asrama yang mampu menampung ribuan santri dan para tenaga kerja serta pengajar yang sudah memiliki rumah sederhana yang dapat memberikan kenyamanan dalam hidup bersama-sama. Kebutuhan pendidikan terpenuhi, dengan adanya pembelajaran di setiap harinya yang mencakup pembelajaran umum dan keagamaan. Dilihat dari Ekonomi Islam, kesejahteraan (*falah*) mencakup kebutuhan *dharuriyat* (kebutuhan pokok meliputi agama, jiwa, jiwa, intelektual, keluarga dan keturunan serta harta benda), *hajiyyat* (kesenangan dan kenyamanan), dan *tahsiniyat* (kemewahan). Maka bila dipandang dari sudut ini kesejahteraan yang telah terpenuhi yakni kebutuhan *dharuriyat dan hajiyyat*, dimana kebutuhan pokok, kesenangan dan kenyamanan telah didapatkan santri dan para tenaga kerja serta pengajar di

Pondok Pesantren. Namun kebutuhan *tahsiniyat* tidak diprioritaskan karena pada hakikatnya Pondok Pesantren menjunjung tinggi nilai kesederhanaan.

2. Pemberdayaan ekonomi di pondok pesantren Al-Fatah sesuai dengan perspektif Ekonomi Islam. Yang di sini pemberdayaan ekonomi di Pondok pesantren Al-Fatah telah melakukan kegiatan pemberdayaan ekonomi dengan mengembangkan unit usaha ekonominya sesuai dengan Ekonomi Islam. Dengan mendirikan Koperasi Pondok Pesantren Al-Fatah yang membawahi unit usaha Toko Serba Ada, Kantin dan BMT yang dalam operasionalnya unit-unit usaha tersebut telah menggunakan akad-akad Ekonomi Islam. Pondok Pesantren Al-Fatah juga bekerjasama dengan masyarakat dalam bidang pertanian atau perkebunan, dengan menggunakan akad *muzara'ah*.

B. SARAN

1. Agar pondok pesantren Al-Fatah Natar dapat terus mengembangkan pemberdayaan ekonomi di pondoknya sehingga dapat terus meningkatkan kesejahteraannya dengan tetap memperhatikan perspektif Ekonomi Islam.
2. Agar hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya yang meneliti soal pemberdayaan ekonomi di pondok pesantren.